

## **HUBUNGAN KOMUNIKASI DOSEN DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI DI UNIVERSITAS PAMULANG PROGRAM STUDI D-III SEKRETARI**

**Desilia Purnama Dewi, Harjoyo dan Ratna Suminar**

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: dosen00810@unpam.ac.id, dosen00808@unpam.ac.id dan  
dosen00534@unpam.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Komunikasi Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (random sampling). Jumlah responden adalah 80 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey (kuesioner) kepada Mahasiswa semester 3 (tiga) Program Studi D-III Sekretari Universitas Pamulang. Metode analisis yang digunakan dalam pengolahan data adalah Uji Korelasi Product Moment (korelasi person), Uji Koefisien Korelasi dan uji Signifikan koefisien Korelasi (Uji-t). Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program studi D-III Sekretari sebesar 0,83% dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, dan kontribusi komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa dengan melihat hasil uji determinasi sebesar 68,89%.*

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Hasil Belajar, Pengantar Akuntansi*

### **Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang pengajar sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai salah satu jalur dalam pengembangan dan pembentukan karakter sumber daya manusia dalam menentukan masa depan bangsa. Menghasilkan manusia yang cerdas, sehat, jujur, berakhlak mulia, dan mempunyai kepedulian sosial yang tinggi. Dalam kaitan ini mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar bangsa Indonesia mampu bersaing dengan bangsa lain.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok pada keseluruhan proses pendidikan di lembaga pendidikan, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan

pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh Peserta didik sebagai peserta pendidikan. Pandangan dan sikap setiap orang berbeda tentang belajar. Menurut pengertian psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup individu.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 dikatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003).

Hasil dari proses belajar ialah terciptanya perubahan tingkah laku dari individu, dimana perubahan tersebut merupakan output dari proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan memperoleh hasil belajar yang berbeda, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain, motivasi, minat, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, kecerdasan dan intelegensi, dan salah satunya yang memegang peranan penting yaitu komunikasi.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pendidik dapat memilih metode pembelajaran sesuai dengan sifat materi pelajaran/kuliah yang disampaikannya. Metode pembelajaran yang dipilih Pendidik seringkali membosankan karena sebagian besar Pendidik kurang memanfaatkan media pembelajaran.

Kegiatan Belajar Mengajar adalah suatu yang bernilai edukatif, mewarnai interaksi antara Pendidik dan Peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif mendorong untuk pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Kegiatan belajar mengajar yang menumbuhkan interaksi antar individu merupakan langkah efektif pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidik berkewajiban untuk menciptakan lingkungan belajar agar Peserta didik bergairah dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi Pendidik adalah salah satu hal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Komunikasi yang baik mendorong

pencapaian hasil belajar yang optimal, dan untuk menciptakan komunikasi yang baik diperlukan kemampuan nalar (komunikasi menulis, membaca, berbicara, mendengar dan berpikir). Komunikasi yang efektif akan berlangsung apabila Peserta didik bersikap responsif, menyatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan diminta atau tidak diminta, sehingga terjadi komunikasi dua arah yang harmonis.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa komunikasi memegang peran yang sangat penting bagi keberhasilan belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Komunikasi Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari”.

### **Metodologi Penelitian**

Penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library resarch*), dan metode studi lapangan (*field research*). Untuk pengukuran dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert. Menurut (Ghozali, 2011) skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju, dan setuju lebih tinggi dari ragu-ragu, dan seterusnya. Dari aspek metodologis, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Instrumen penelitian data yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pernyataan, kuesioner ini dibuat indikator variabel masing-masing sebagai acuan dalam mengembangkan butir-butir instrumen dalam bentuk pernyataan. instrumen digunakan untuk menjaring data tentang hubungan antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi pada program studi D-III Sekretari adalah berupa angket (pernyataan). secara operasional dari kedua variabel tersebut yaitu komunikasi dosen sebagai variabel (x) dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel (y) baik variabel komunikasi dosen dan variabel hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi dijabarkan menjadi beberapa indikator dan dari indikator ini dijabarkan menjadi suatu pernyataan.

## Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui bahwa instrument penelitian (dalam hal ini kuesioner) layak untuk dijadikan alat ukur penelitian, maka setiap pertanyaan/pernyataan harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji validitas (kevalidan) dan uji reabilitas (kehandalan) dengan bantuan dukungan Microsoft Excel 2003-2007.

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam hal ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ini merupakan tanggapan responden terhadap kuisisioner/pertanyaan yang disebarkan kepada responden berdasarkan variabel dan instrumen pertanyaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Deskripsi Komunikasi Dosen (Variabel X)

Tanggapan responden terhadap kuisisioner/pertanyaan yang disebarkan kepada responden berdasarkan komunikasi dosen (Variabel X) dan instrumen pernyataan yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Persentase jawaban responden terhadap Komunikasi Dosen**

No.	Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	38%
2	Setuju (S)	58%
3	Ragu – ragu (R)	4%
4	Tidak Setuju (TS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0%
Total		100%

Sumber: Data primer diolah

#### b. Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Dalam hal ini merupakan penjelasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ini merupakan tanggapan responden terhadap kuisisioner/pertanyaan yang disebarkan kepada responden berdasarkan hasil belajar mahasiswa (Variabel Y) dan instrumen pernyataan yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi jawaban responden terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y)**

No.	Jawaban	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	26%
2	Setuju (S)	63%
3	Ragu – ragu (R)	9%
4	Tidak Setuju (TS)	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1%
Total		100%

Sumber: Sumber: Data primer diolah

**2. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas Variabel Komunikasi Dosen (X) dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Y)**

**a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Variabel X (Komunikasi Dosen)**

Hasil uji validitas terhadap pertanyaan/pernyataan yang merupakan indikator dari variabel bebas dan terkait, yang masing-masing berjumlah 20 point tertuang dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Rangkuman Analisis Validitas Butir Variabel Komunikasi Dosen (X)**

No.	<i>t</i> -hitung	<i>t</i> -tabel	Kesimpulan
1	0,60	0,2	Valid
2	0,59	0,2	Valid
3	0,62	0,2	Valid
4	0,63	0,2	Valid
5	0,73	0,2	Valid
6	0,66	0,2	Valid
7	0,67	0,2	Valid
8	0,74	0,2	Valid
9	0,68	0,2	Valid
10	0,73	0,2	Valid
11	0,64	0,2	Valid
12	0,66	0,2	Valid
13	0,57	0,2	Valid
14	0,61	0,2	Valid
15	0,62	0,2	Valid
16	0,61	0,2	Valid
17	0,63	0,2	Valid
18	0,55	0,2	Valid
19	0,59	0,2	Valid
20	0,42	0,2	Valid

Sumber: Data primer diolah

**1) Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Butir No.1 Variabel X (Komunikasi Dosen)**

$$\begin{aligned} \sum X_t &= \text{jumlah skor total} = 6.926 \\ \sum X_t^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total} = 603.390 \\ \sum X_t^2 &= \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \\ &= 603.390 - \frac{(6.926)^2}{80} \\ &= 3.771,55 \\ \sum X &= \text{Jumlah skor tiap butir} = 354 \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah Kuadrat skor tiap butir} \\ &= 4^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 4^2 = 1.586 \\ \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 1.586 - \frac{(354)^2}{80} \\ &= 19,55 \end{aligned}$$

**2) Uji Reabilitas**

Uji reabilitas (kehandalan) terhadap pertanyaan/ Pernyataan yang merupakan indikator dari kedua variabel. Butir kuesioner dikatakan reliable (handal) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha ( $\sqrt{r}$ ) sebesar  $\geq 0.5$ . setiap variabel diterjemahkan ke dalam 20 butir pertanyaan/ pernyataan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

a) Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \\ \text{Contoh butir ke 1} &= \frac{1.586 - \frac{(354)^2}{80}}{80} \\ &= \frac{1.586 - 1.566,45}{80} \\ &= \frac{19,55}{80} \\ S_i^2 &= 0,244 \end{aligned}$$

**Tabel 4**  
**Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Dosen (X)**

No.	Varian
1	0,244
2	0,234
3	0,231
4	0,219
5	0,250
6	0,259
7	0,313
8	0,215
9	0,335
10	0,296
11	0,306
12	0,367
13	0,477
14	0,292
15	0,309
16	0,469
17	0,273
18	0,386
19	0,331
20	0,309

Sumber: Data primer diolah

b) Mencari Varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{603.390 - \frac{(6.926)^2}{80}}{80} \\
 &= \frac{603.390 - 599.618,45}{80} \\
 &= \frac{3.771,55}{80}
 \end{aligned}$$

$$St^2 = 47,144$$

c) Mencari Reliabilitas Variabel :  $r_{20} = \left\{ \frac{K}{(K-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right\}$

$$\begin{aligned}
 &= \left\{ \frac{20}{(20-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{6,116}{47,144} \right\} \\
 &= 1,05 \times 0,87 \\
 &= 0,9135
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

$X = 0,9135$  (Reliabel karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel product moment yaitu  $0,9135 > 0,220$ )

**b. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Variabel Y (Hasil Belajar Mahasiswa)**

**Tabel 5**  
**Rangkuman Analisis Validitas Butir Variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y)**

No.	<i>t</i> -hitung	<i>t</i> -tabel	Kesimpulan
1	0,20	0,2	Valid
2	0,41	0,2	Valid
3	0,38	0,2	Valid
4	0,52	0,2	Valid
5	0,62	0,2	Valid
6	0,59	0,2	Valid
7	0,41	0,2	Valid
8	0,60	0,2	Valid
9	0,50	0,2	Valid
10	0,57	0,2	Valid
11	0,50	0,2	Valid
12	0,65	0,2	Valid
13	0,57	0,2	Valid
14	0,28	0,2	Valid
15	0,59	0,2	Valid
16	0,31	0,2	Valid
17	0,60	0,2	Valid
18	0,46	0,2	Valid
19	0,53	0,2	Valid
20	0,63	0,2	Valid

Sumber: Data primer diolah

**1) Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh Untuk Butir No.1 Variabel Y (Hasil Belajar Mahasiswa)**

$$\begin{aligned} \sum Y_t &= \text{jumlah skor total} = 6.608 \\ \sum Y_t^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total} = 548.842 \\ \sum Y_t^2 &= \sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n} = 548.842 - \frac{(6.608)^2}{80} = 3.021,2 \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor tiap butir} = 362 \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah Kuadrat skor tiap butir} \\ &= 5^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 4^2 = 1.660 \\ \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 1.660 - \frac{(362)^2}{80} = 21,95 \end{aligned}$$

## 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas (kehandalan) terhadap pertanyaan/ Pernyataan yang merupakan indikator dari kedua variabel. Butir kuesioner dikatakan reliable (handal) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar  $\geq 0.5$ . setiap variabel diterjemahkan ke dalam 20 butir pertanyaan/ pernyataan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

a) Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{Contoh butir ke 1} &= \frac{1.660 - \frac{(362)^2}{80}}{80} \\ &= \frac{1.660 - 1.638,05}{80} \\ &= \frac{21,95}{80} \end{aligned}$$

$$S_i^2 = 0,274$$

**Tabel 6**  
**Perhitungan Uji Reliailitas Variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y)**

No.	Varian
1	0,274
2	1,050
3	0,185
4	0,353
5	0,552
6	0,263
7	0,578
8	0,586
9	0,240
10	0,550
11	0,306
12	0,444
13	0,294
14	0,169
15	0,181
16	0,294
17	0,484
18	0,486
19	0,299
20	0,374

Sumber: Data Primer diolah

b) Mencari Varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{548.842 - \frac{(6.608)^2}{80}}{80} \\
 &= \frac{548.842 - 545.820,8}{80} \\
 &= \frac{3.021,2}{80} \\
 St^2 &= 37,765
 \end{aligned}$$

c) Mencari Reliabilitas Variabel :  $r_{20} = \left\{ \frac{K}{(K-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$

$$\begin{aligned}
 &= \left\{ \frac{20}{(20-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{7,916}{37,765} \right\} \\
 &= 1,05 \times 0,79 \\
 &= 0,8295
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$Y = 0,8295$  (Reliabel karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel product moment yaitu  $0,8295 > 0,220$ )

### 3. Hubungan Komunikasi Dosen (X) dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Y)

#### a. Korelasi Pearson

**Tabel 7**  
**Hubungan Komunikasi Dosen (X) dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Y)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	87	80	7.569	6.400	6.960
2	97	90	9.409	8.100	8.730
3	86	83	7.396	6.889	7.138
4	89	85	7.921	7.225	7.565
5	90	68	8.100	4.624	6.120
6	88	85	7.744	7.225	7.480
7	97	80	9.409	6.400	7.760
8	92	85	8.464	7.225	7.820
9	92	90	8.464	8.100	8.280
10	85	80	7.225	6.400	6.800
11	80	78	6.400	6.084	6.240
12	81	79	6.561	6.241	6.399

13	84	80	7.056	6.400	6.720
14	95	90	9.025	8.100	8.550
15	88	85	7.744	7.225	7.480
16	79	75	6.241	5.625	5.925
17	82	80	6.724	6.400	6.560
18	82	80	6.724	6.400	6.560
19	100	95	10.000	9.025	9.500
20	83	80	6.889	6.400	6.640
21	94	90	8.836	8.100	8.460
22	80	80	6.400	6.400	6.400
23	88	85	7.744	7.225	7.480
24	90	85	8.100	7.225	7.650
25	90	88	8.100	7.744	7.920
26	90	85	8.100	7.225	7.650
27	82	80	6.724	6.400	6.560
28	79	80	6.241	6.400	6.320
29	76	75	5.776	5.625	5.700
30	91	85	8.281	7.225	7.735
31	97	95	9.409	9.025	9.215
32	82	80	6.724	6.400	6.560
33	95	90	9.025	8.100	8.550
34	80	80	6.400	6.400	6.400
35	88	85	7.744	7.225	7.480
36	92	85	8.464	7.225	7.820
37	100	100	10.000	10.000	10.000
38	95	85	9.025	7.225	8.075
39	78	79	6.084	6.241	6.162
40	82	80	6.724	6.400	6.560
41	80	73	6.400	5.329	5.840
42	85	80	7.225	6.400	6.800
43	90	85	8.100	7.225	7.650
44	78	76	6.084	5.776	5.928
45	96	86	9.216	7.396	8.256
46	89	79	7.921	6.241	7.031
47	95	90	9.025	8.100	8.550
48	97	95	9.409	9.025	9.215
49	87	80	7.569	6.400	6.960
50	79	76	6.241	5.776	6.004
51	81	80	6.561	6.400	6.480
52	86	80	7.396	6.400	6.880
53	79	75	6.241	5.625	5.925
54	80	80	6.400	6.400	6.400
55	80	76	6.400	5.776	6.080
56	80	80	6.400	6.400	6.400
57	82	80	6.724	6.400	6.560
58	84	84	7.056	7.056	7.056

## Hubungan Komunikasi Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa

59	80	80	6.400	6.400	6.400
60	90	90	8.100	8.100	8.100
61	79	80	6.241	6.400	6.320
62	77	75	5.929	5.625	5.775
63	81	80	6.561	6.400	6.480
64	100	95	10.000	9.025	9.500
65	85	80	7.225	6.400	6.800
66	89	85	7.921	7.225	7.565
67	83	70	6.889	4.900	5.810
68	81	80	6.561	6.400	6.480
69	78	72	6.084	5.184	5.616
70	87	85	7.569	7.225	7.395
71	74	74	5.476	5.476	5.476
72	74	76	5.476	5.776	5.624
73	98	95	9.604	9.025	9.310
74	95	90	9.025	8.100	8.550
75	98	85	9.604	7.225	8.330
76	86	83	7.396	6.889	7.138
77	83	80	6.889	6.400	6.640
78	84	80	7.056	6.400	6.720
79	95	90	9.025	8.100	8.550
80	95	88	9.025	7.744	8.360
Jumlah	6.926	6.608	603.390	548.842	574.878

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan data-data tersebut, penulis memasukkan semua data tersebut kedalam rumus koefisien korelasi pearson :

$$\text{Diketahui : } \sum X = 6.926$$

$$\sum Y = 6.608$$

$$\sum X^2 = 603.390$$

$$\sum Y^2 = 548.842$$

$$\sum XY = 574.878$$

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{80 (574.878) - (6.926)(6.608)}{\sqrt{[80 (603.390) - (6.926)^2][80 (548.842) - (6.608)^2]}}$$

$$r = \frac{45.990.240 - 45.767.008}{\sqrt{[48.271.200 - 47.969.476][43.907.360 - 43.665.664]}}$$

$$r = \frac{223.232}{\sqrt{(301.724)(241.696)}}$$

$$r = \frac{223.232}{\sqrt{72.925.483,90}}$$

$$r = \frac{223.232}{270.047,19}$$

$$r = 0.83$$

**b. Koefisien Determinasi (KD)**

Besarnya peranan komunikasi dosen (variabel X) terhadap hasil belajar mahasiswa (variabel Y) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,83)^2 \times 100\% \\ &= 68,89\% \end{aligned}$$

**c. Uji t**

Untuk menguji hubungan komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari dapat digunakan dengan uji statistik t (uji t), dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus  $dk = n - k - 1$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel yang diteliti. Kemudian membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

- a.  $H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari.
- b.  $H_1$  : Ada hubungan positif antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari.
- c. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}(\alpha, dk)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- d. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha, dk)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dimana derajat kebebasan (dk) adalah:

$$\begin{aligned} dk &= n - k - 1 \\ &= 80 - 2 - 1 \\ &= 77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(\alpha; dk) \\ &= (0,05; 77) \end{aligned}$$

$$= 2,000$$

Uji statistik menggunakan uji-t, harga r yang sudah diperoleh didistribusikan kedalam rumus t untuk menguji tingkat ke signifikannya, perhitunganya sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,83 \sqrt{\frac{80-2}{1-(0,83)^2}}$$

$$t = 0,83 \sqrt{\frac{78}{1-0,6889}}$$

$$t = 0,83 \sqrt{\frac{78}{0,3111}}$$

$$t = 13,142$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Korelasi antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 0,83. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan positif antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari.
2. Nilai KD sebesar 68,89%. Data tersebut mengidentifikasi bahwa komunikasi dosen memberikan kontribusi sebesar 68,89% dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari dan selebihnya 31,11% disebabkan oleh faktor-faktor lain.
3. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,142 dan  $t_{tabel}$  2,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari.

## **Kesimpulan**

Dari analisis di atas dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan pengamatan secara empiris dan dipadukan dengan beberapa teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program studi D-III Sekretari berdasarkan uji korelasi pearson adalah sebesar 0,83. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif sangat kuat antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program studi D-III Sekretari, semakin tinggi komunikasi dosen maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa.

Hubungan antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program studi D-III Sekretari berdasarkan perhitungan koefisien penentu adalah sebesar 68,89%. Sedangkan 31,11% disebabkan oleh faktor lain seperti metode pengajaran yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran

Berdasarkan uji signifikansi didapat  $t_{hitung} (13,142) > t_{tabel} (2,000)$ , oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi dosen dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi D-III Sekretari.

**BIBLIOGRAFI**

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS.*

Sisdiknas, Undang Undang. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Jakarta: Sinar Grafika.*